

No. 315/IAT-U/SU-S1/2022

EPISTEMOLOGI PERSAHABATAN DALAM TAFSIR AL-AZHAR

SKRIPSI

Dijadikan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

Rahmat Iqbal Ramadan
NIM: 11830211104

Pembimbing I
Suja'i Sarifandi, M.Ag

Pembimbing II
Prof. Dr.H. Kurnial Ilahi, MA

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/ 2022 M

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Epistemologi Persahabatan dalam Tafsir Al-Azhar

Nama : Rahmat Iqbal Ramadan
Nim : 11830211104
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Desember 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Januari 2023

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA
NIP. 19700617200701 1 033

Sekretaris/Penguji II

Agus Eradaus Chandra, Lc., M.A.
NIP. 19850829201503 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag
NIP. 19670113200604 1 002

Penguji IV

Muhammad Yasir, S.Th.i, M.A.
NIP. 19780106200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Suja'i Sarifandi, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara

Rahmat Ikbal Ramadan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Rahmat Ikbal Ramadan

NIM : 11830211104

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : EPISTEMOLOGI PERSAHABATAN DALAM TAFSIR
AL-AZHAR

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Desember 2022

Pembimbing I

Suja'i Sarifandi, M.Ag

NIP. 19700503199703 1 002

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Di larang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. Kurnial Ilahi, MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara
Rahmat Ikbal Ramadan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di- Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Rahmat Ikbal Ramadan
NIM : 11830211104
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : EPISTEMOLOGI PERSAHABATAN DALAM TAFSIR
AL-AZHAR

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Desember 2022

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Kurnial Ilahi, MA
NIP. 19530410198103 1 001

akta Dilindungi Undang-Undang
rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
engutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
engutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
rang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Rahmat Ikbal Ramadan, 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rahmat Ikbal Ramadan
Tempat / tgl lahir	: Sungai Sarik/ 20 Desember 1999
NIM	: 11830211104
Fakultas / Prodi	: Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	: EPISTEMOLOGI PERSAHABATAN DALAM TAFSIR AL-AZHAR

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Rahmat Ikbal Ramadan
NIM. 11830211104



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW. yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Epistemologi Persahabatan dalam Tafsir al-Azhar. Tulisan ini dimasukan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, ayahanda Dr. H. Jamaluddin, M. Us, dan juga sebagai Penasehat Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan, serta Wakil Dekan I ibunda Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
3. Kepada ketua dan sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, ustadz Agus Irdaus Chandra, Lc., MA, dan ustadz Afriadi Putra, M, Hum, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada ustadz Suja'i Sarifandi, M.Ag dan ustadz Prof. Dr. H. Kurnial Iahi, MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.

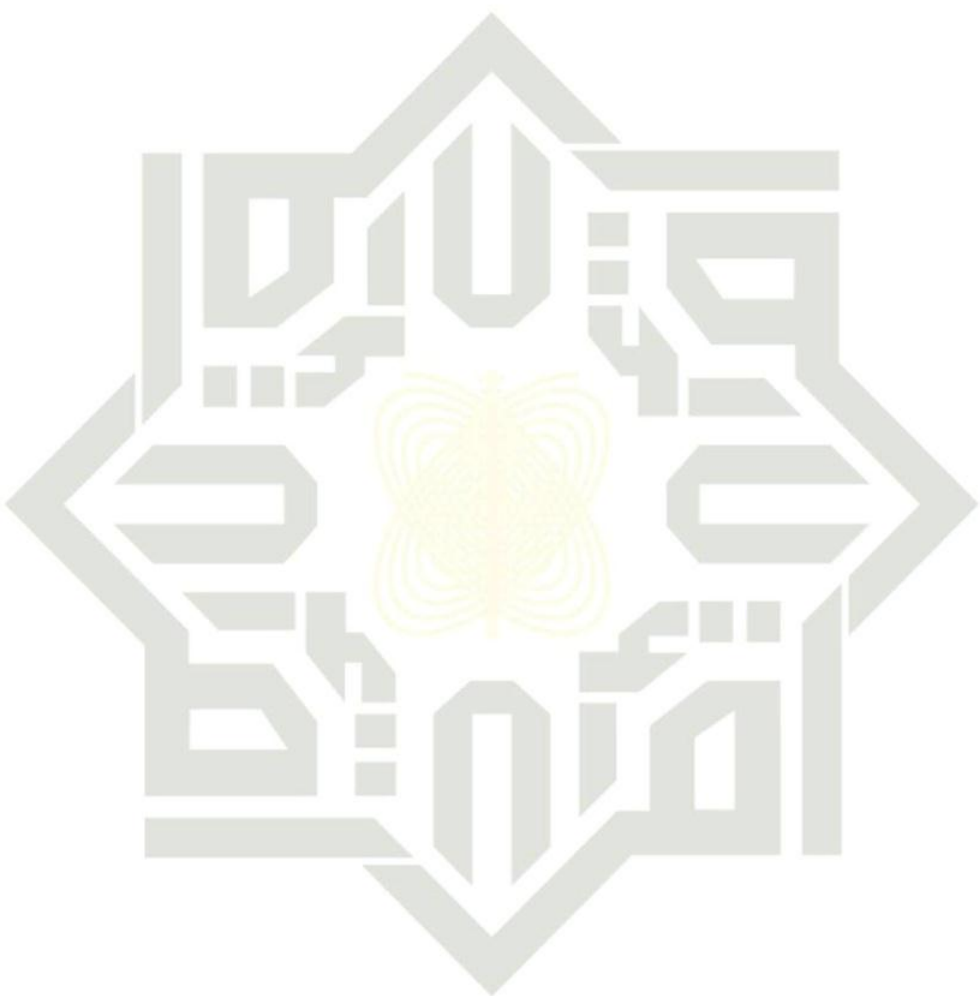
5. Terimakasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
6. Terkhususnya kepada orang tua penulis yang telah banyak berkorban memberikan dukungan baik berupa material maupun spiritual selama penulis mengharungi rintangan dan perjuangan serta bimbingan do'a. Tida lupa pula kepada kakak-kakak penulis yang telah memberikan dukungan baik itu berupa material dan do'anya kepada penulis.
7. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2018 terutama IAT D, teman-teman KKN, dan PKL. Terkhususnya Suhada, Bima Fakhrusy Syakirin Ikhwan, Muhammad Alif Akbar, Zamri, dan Roky Ramlan yang telah kebersamai perjalanan penulis dalam menimba ilmu, menemani penulis dikala senang dan susah, memberikan motivasi, nasehat dan saran kepada penulis.
8. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Yahya Assalam yang telah menemani penulis dalam mengerjakan skripsi dan memberikan dorongan dikala penulis down dan memberikan saran yang membangun ketika penulis membutuhkannya.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu penulis baik dalam rangka penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani Pendidikan di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kepada Allah Ta'ala penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan Karunia-Nya. *Amiin Ya Rabb al-Alamiin.*

Pekanbaru, 6 November 2022

Penulis

Rahmat Ikbal Ramadan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
PEDOMAN LITERASI.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
المخلص.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	7
G. Sistematika penulisan.....	8
BAB II KERANGKA TEORI.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Persahabatan.....	10
a. Pengertian persahabatan.....	10
b. Karakteristik Persahabatan.....	11
c. Kriteria Orang yang Dapat Dijadikan Sahabat dalam Al-Qur'an.....	12
d. Pentingnya Sahabat Baik dalam Islam.....	17
2. Epistemologi.....	20
a. Pengertian epistemologi.....	20
b. Tujuan epistemologi.....	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Kepustakaan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Sumber Data Penelitian.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Analisa Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	29
A. Penafsiran Ayat-Ayat Persahabatan dalam Tafsir al-Azhar.....	29
B. Analisis	45
1. Kontekstualisasi Persahabatan dalam Al-Qur'an.....	45
2. Implementasi Persahabatan dalam Kehidupan Sehari-Hari	51
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan penyaligan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ج	C	ع	'
ج	Ts	غ	Gh
ف	J	ف	F
ق	H	ق	Q
ك	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
س	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ل	DI		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A misalnya قال menjadi *qaala*

Vokal (i) panjang = I misalnya قيل menjadi *qiila*

Vokal (u) panjang = U misalnya دون menjadi *duuna*

Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi *qawlun*

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi *khayrun*

C. Ta’marbuthah (ة)

Ta” marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta” marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya المدرسة الرسالة menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlah ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في الله رحمة menjadi *fii rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada ditengah tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Misalnya:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan...
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. *Masya” Allah kana wa ma lam yasya” lam yakun.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: ***EPISTEMOLOGI PERSAHABATAN DALAM TAFSIR AL-AZHAR***, dengan rumusan masalah: (1) bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang persahabatan dalam tafsir al-azhar, (2) bagaimana analisis kontekstualisasi dan implementasi persahabatan dalam kehidupan sehari-hari. Jenis penelitian studi kepustakaan (*library reaserch*) dengan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data dengan cara menelusuri dan menelaah bahan-bahan pustaka terutama al-Qur'an dan tafsir al-Azhar sebagai data primernya, dan ditambah literatur-literatur yang relevan untuk melengkapi hasil penelitian yang berupa kitab, buku-buku, tesis, skripsi, jurnal, majalah dan sebagainya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode maudhu'i atau tematik yaitu salah satu analisis untuk menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Hasil dari penelitian: (1) penafsiran ayat-ayat tentang persahabatan dalam tafsir al-azhar. Ditemukan 7 term pada 9 ayat dan surah yang merujuk pada makna persahabatan yakni term *sahibukum* yang terdapat pada surah an-Najm ayat 2, surah at-Takwir ayat 22, dan surah Saba' ayat 46, term *al-Akhilla* pada surah az-Zukhruf ayat 67, term *shadiq* pada surah asy-Syuara ayat 101, term *Khalil* pada surah al-Furqon ayat 28, term *Walija* pada surah at-Taubah ayat 16, term *Bitanah* pada surah Ali-Imran ayat 118, dan term *Qarin* pada surah an-Nisa ayat 38. 2) analisis kontekstual persahabatan dalam al-Qur'an dan implementasi persahabatan dalam kehidupan sehari-hari, adapun implementasi persahabatan dalam kehidupan sehari-hari yakni: kejujuran, kesediaan, kepercayaan, dan saling tolong menolong.

Kata kunci: Epistemologi, Persahabatan, Tafsir Al-Azhar

ABSTRACT

The title of this thesis is: *Epistemology of Friendship in the Tafsir Al-Azhar*, and the problem are as follows: (1) how to interpret the verses of friendship in the tafsir al-azhar (2). how to analyze contextualization and implementation of friendship in everyday life. This research is library research by used a qualitative approach, data collection methods by tracing and studying library materials, especially the Qur'an and al-Azhar's tafsir as primary data, and adding relevant literature to support the research results such as in the form of book, books, undergraduate thesis, master thesis, journals, magazines, and so on. The maudhu'i or thematic method was used in this study, which is an analysis to find themes in data collected by the researcher. The study's results are as follows: (1) Hamka's concept of friendship in Al-Azhar's tafsir found seven terms that refer to the meaning of friendship, namely the term shahibukm found in surah an-Najm ayat 2, sura at-Takwir ayat 22, and surah Saba'ayat 46, the term al-Akhilla in sura az-Zukhruf ayat 67, the term sadiq in sura asy syu'ara' ayat 101 , the term Khalil in surah al-Furqon ayat 28, the term Walija in surah at-Taubah ayat 16, the term Bitanah in surah Ali-Imran ayat 118, and the term Qarin in surah an-Nisa ayat 38. and each of these terms has a different concept of friendship. (2) contextual analysis of friendship in the Qur'an and the implementation of friendship in everyday life, as for the implementation of friendship in everyday life namely: honesty, loyalty, trust, and helping each other.

Keywords: Epistemology, Friendship, Tafsir Al-Azhar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

هذه الرسالة بعنوان: **نظرية المعرفة الصداقة في تفسير الأزهر** ، مع صياغة المشكلة: (١) كيف تفسر آيات الصداقة في تفسير الأزهر، (٢) كيفية تحليل السياق وتنفيذ الصداقة في الحياة اليومية. هذا النوع من البحث هو البحث في المكتبات (بحث المكتبة) مع نهج نوعي ، وطرق جمع البيانات من خلال تتبع ودراسة المواد المكتبية ، وخاصة تفسيرات القرآن والأزهر كبيانات أولية ، وإضافة المؤلفات ذات الصلة لاستكمال نتائج البحث. في شكل كتب وكتب وأطروحات ومجلات ومجلات وما إلى ذلك. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة المودة أو المنهج الموضوعي ، أي أحد التحليلات للظهور على موضوعات من خلال البيانات التي تم جمعها من قبل الباحثين. نتائج الدراسة: (١) وجد مفهوم الصداقة عند هامكا في تفسير الأزهر ٧ مصطلحات تشير إلى معنى الصداقة وهي المصطلح شهبكم الموجود في سورة النجم الآية ٢ ، سورة التكويد الآية ٢٢ ، وسورة السبعيات ٤٦ ، المصطلح الأخيلة في سورة الزخرف الآية ٦٧ ، المصطلح الصادق في سورة الزخرف الآية ١٠١ ، المصطلح خليل في سورة الفرقون الآية ٢٨ ، المصطلح وليجة في سورة التوبة الآية ١٦ ، مصطلح بيتانة في سورة علي عمران الآية ١١٨ ، ومصطلح القرين في سورة النساء الآية ٣٨. وفي كل من هذه المصطلحات لها مفهوم مختلف عن الصداقة. (٢). التحليل السياقي للصداقة في القرآن وتطبيق الصداقة في الحياة اليومية ، من أجل تنفيذ الصداقة في الحياة اليومية وهي: الصدق والولاء والثقة ومساعدة بعضنا البعض.

كلمات مفتاحية: نظرية المعرفة ، صداقة ، تفسير الأزهر

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalani kehidupan di dunia, manusia membutuhkan teman, rekan atau sahabat yang baik untuk memberikan rasa nyaman dan aman di sepanjang perjalanan hidup yang akan ditempuh dan dilalui. Teman atau sahabat dekat adalah sumber pertolongan ketika hal buruk menimpa kehidupannya, meraka turut gembira ketika sahabatnya gembira dan sedih ketika sahabatnya sedih. Mempunyai sahabat yang baik dan shalih adalah seseorang yang dikaruniai Allah dengan fitrah religius serta mempunyai perilaku yang baik dan berbudi yang luhur.

Allah telah sering menyebutkan hubungan kasih sayang dan kedekatan yang baik di antara para sahabat, asalkan persahabatan mereka dibangun atas dasar ketakwaan, dan cinta kepada Allah. Selanjutnya, Allah telah mengingatkan Nabi Muhammad dan orang-orang beriman tentang Karunia dan Nikmat-Nya yang besar dan Allah memberi peringatan dan melarang perpecahan:¹

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ^۲

Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya.

¹ Abdul Malik al-Kasim, *Road To Good Friendship*, (Riyadh Saudi Arabia: Darussalam 2010), hlm. 7.

² Qura'an Kemenang, <https://quran.kemenag.go.id/surah/3/103> (diakses pada 6 September 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk. (Q.S Ali-Imran:103)

Dalam konteks kemanusiaan, Nabi Muhammad adalah contoh teladan dalam persahabatan. Rasulullah tidak membeda-bedakan sahabatnya, baik itu antara Muslim ataupun non-Muslim. Saat bergaul dan berinteraksi dengan non-Muslim Rasulullah memperlakukan mereka dengan sangat baik, dan Rasulullah menekankan bahwa pentingnya menjaga kehormatan mereka. Rasul SAW menegaskan bahwa siapa pun yang merendahkan kehormatan, membebani di atas kemampuannya, atau mengambil sesuatu darinya dan menzalimi *mu'ahad* (non-Muslim yang terikat perjanjian dan konstitusi Madinah), maka mereka akan berhadapan dengan Rasulullah SAW pada hari kiamat.³

Nabi Muhammad SAW juga mempunyai daya tarik dalam membangun persahabatan sejati dan memikat banyak orang untuk bergabung masuk Islam karena disertai *ihsan* (perbuatan baik) serta *ikhwa* (persahabatan/persaudaraan). *Ihsan* yang dilakukan umat Islam menunjukkan *takaful* (solidaritas sosial) yang mengikat seorang dengan yang lain dalam persaudaraan. *Ihsan* membentuk *ikhwa* yang melampaui ikatan darah atau suku dan kelompok. Hal ini merupakan bukti bahwasanya Rasulullah adalah teladan konkrit untuk dijadikan pedoman dalam menjalin persahabatan sejati yang berlandaskan kasih sayang serta rasa kemanusiaan yang tinggi, tanpa disertai rasa dendam dan kebencian dan juga tanpa membeda-bedakan antara sahabat yang satu dan sahabat yang lain baik itu Muslim ataupun non-Muslim.⁴

Memiliki perasaan cinta karena Allah dan ikatan persahabatan dalam agama adalah dua tindakan terbaik dari bentuk ketaatan dan juga dalam segi ibadah. Selain itu, ada syarat dan pedoman yang harus di penuhi oleh umat Islam agar persahabatan mereka di ridhai oleh Allah, salah satunya adalah orang-orang yang saling mencintai karena Allah dan hal itu harus terpenuhi

³ F.X Kurniawan, *Kamu Adalah Sahabatkku*, (Malang: STFT Widya Sana,2020), hlm.

⁴ *Ibid*, hlm, 458.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk menyucikan bentuk persaudaraan dan persahabatan dari semua kotoran dan rencana jahat setan yang senantiasa menggoda manusia untuk menjauhkan diri dari perintah Allah. Oleh karena itu, mendekati diri kepada Allah Ta'ala⁵ adalah salah satu kiat-kiat untuk menggapai bentuk persahabatan yang diridhai Allah.

Namun, pada dasarnya manusia memiliki sifat yang suka meniru dan saling mempengaruhi, dan hal ini terjadi secara perlahan-lahan tanpa disadarinya. Dampak negatif akibat bergaul dan meniru terkadang tidak terlihat dan terukur. Bahkan, kadang sulit atau tidak mungkin dihilangkan setelah dimiliki. Berteman dan bersahabat dengan orang yang pada dasarnya memiliki moral dan mental rusak akan menyebabkan seseorang merasa bebas dan semakin berani menerjang maksiat dan dosa besar. Sebab ia merasa tidak ada yang akan menegur, mengontrol, dan mendapat dukungan dari mereka.⁶

Salah satu contoh pengaruh teman ialah apabila seorang yang wanita muslim yang tak memakai hijab, namun ia berada dilingkungan orang-orang yang shalih dan baik, ia akan merasa sedih karena berada di tengah komunitas orang-orang yang baik. bahkan ia akan merasa buruk karena berada ditengah orang-orang yang baik dan shalih. Namun jika ia duduk dan bergaul dengan teman-teman wanita yang berhijab akan tetapi temannya pacaran, maka ia akan merasa bebas karena ia merasa perbuatan mereka sama.⁷

Begitu juga ketika seseorang menyentuh wanita yang bukan mahramnya. Ia cenderung merasa berdosa, menyesal dan beristighfar. Namun jika ia duduk diantara orang-orang yang biasa melakukan zina, turut mendengarkan kisah dan apa yang mereka lakukan, maka ia akan merasa bebas dan berani berbuat seperti yang mereka lakukan.⁸

Oleh sebab itu, sahabat adalah orang yang sangat berperan penting dalam kehidupan kita, hal ini akibat fungsi kita sebagai makhluk sosial yang

⁵ Abdul Malik al-Kasim, *Road To Good Friendship*, (Riyadh Saudi Arabia: Darussalam 2016), hlm. 8

⁶ Mustafa al-Adawi, *Mencari Teman Dunia dan Akhirat, terj.* (Jakarta: Pustaka At-Tazka, 2018), hlm. 123.

⁷ *Ibid*, hlm. 126.

⁸ *Ibid*, hlm. 127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak pernah lepas dari lingkaran pergaulan, dimana pergaulan tersebut menentukan kita kedepannya. Jika salah dalam memilih teman atau sahabat maka akan berdampak bagi kehidupan kita dikemudian hari. Hal ini dijelaskan Allah dalam firmanNya:

وَيَوْمَ يَعَضُّ الظَّالِمُ عَلَى يَدَيْهِ يَقُولُ يَلَيِّنِي اَلَّذِي مَعَ الرَّسُولِ سَبِيْلًا ۚ ۲۷
 يُوَيْلَتِي لَيْتِي لَمْ اَتَّخِذْ فُلَانًا خَلِيْلًا ۚ ۲۸ لَقَدْ اَضَلَّنِي عَنِ الذِّكْرِ بَعْدَ اِذْ
 جَاءَنِي ۗ وَكَانَ الشَّيْطٰنُ لِلْاِنْسٰنِ خَدُوْلًا ۙ

(Ingatlah) hari (ketika) orang zalim menggigit kedua tangannya seraya berkata, “Oh, seandainya (dahulu) aku mengambil jalan bersama rasul. Oh, celaka aku! Sekiranya (dahulu) aku tidak menjadikan si fulan sebagai teman setia. Sungguh, dia benar-benar telah menyesatkanku dari peringatan (Al-Qur’an) ketika telah datang kepadaku. Setan itu adalah (makhluk) yang sangat enggan menolong manusia.” (Q.S Furqon:27-29)

Hamka menjelaskan betapa besarnya pengaruh sahabat terhadap diri seseorang dalam beragama. Oleh sebab itu islam menganjurkan untuk mencari teman dan sahabat yang shalih agar kelak nantinya dapat saling tolong menolong dalam kebajikan dan ketakwaan, dan janganlah tolong menolong dalam berbuat keburukan dan kebatilan.¹⁰ Rasulullah saw juga bersabda:

مَثَلُ الْجَلِيْسِ الصَّالِحِ وَالسَّوْءِ كَمَثَلِ الْمِسْكِ وَنَافِحِ الْكَبِيْرِ ، فَحَامِلُهُ الْمِسْكِ اِمَّا اَنْ يُخْذِيْكَ ، وَاِمَّا اَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ ، وَاِمَّا اَنْ يَّجِدَ مِنْهُ رِيْحًا طَيِّبَةً ، وَنَافِحُ الْكَبِيْرِ اِمَّا اَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ ، وَاِمَّا اَنْ يَّجِدَ رِيْحًا خَبِيْثَةً

“Permisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan walaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya)

⁹ Qur’an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/25/27-29>, (diakses pada 6 September 2022)

¹⁰ Hamka. *Tafsir al-Azhar*, Jilid 7, (Singapura: Kerjaya Printing industries Pte Ltd, 2001), Hlm. 5028.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai pakaianmu, dan walaupun tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap.” (HR. Bukhari 5534 dan Muslim 2628)¹¹

Hadis ini menerangkan bahwa Rasulullah menganjurkan untuk berteman dengan orang-orang shalih, melalui perumpamaan yang telah dipaparkan sebelumnya. Teman yang baik tentu akan memberikan contoh dan dukungan dengan hal yang positif, akhlak yang terpuji, ilmu dan kecerdasannya tanpa memintanya. Teman yang baik juga akan memberi nasihat, saran, dan bimbingan yang baik kepada sahabatnya.

Dari penjabaran di atas dapat dilihat bahwa begitu berpengaruhnya teman dalam kehidupan seseorang dan begitu pentingnya esensi dalam memilih teman agar bisa terhindar dari perbuatan yang buruk, sehingga tidak mengakibatkan penyesalan di kemudian hari dalam memilih pergaulan ketika berada didunia dan tidak menyesal ketika di Akhirat kelak.¹² Dalam al-Qur’an terdapat beberapa kata sahabat atau term-term yang bermakna dengan kata sahabat itu sendiri, hal tersebut akan menilik bagaimana arti persahabatan dalam masing-masing term, apakah persahabatan tersebut mengajak kepada kebaikan atau persahabatan tersebut malah mengajak kepada keburukan, maka dari itu dalam tafsir al-azhar hamka menjelaskan mengenai ayat-ayat yang memiliki makna persahabatan dalam al-Qur’an.

Penjelasan tentang persahabatan dalam al-Qur’an perlu dikaji lebih dalam lagi, mengingat banyaknya sifat-sifat persahabatan yang tak sesuai dengan ajaran islam dan hal tersebut terjadi dilingkungan sekitar kita dalam kehidupan sehari-hari, salah satu faktor pendukung hal itu terjadi karena pengaruh dari orang-orang terdekat yang biasa bergaul dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan metode tematik dalam kajian ini, guna menghadirkan gambaran yang sistematis dan pemahaman yang utuh mengenai tema persahabatan. Penelitian ini diberi judul: Epistemologi

¹¹ Muhammad bin Shalih al-Utsaimin, *Syarah Hadits al-Bukhari* (Jakarta :Darus Sunnah,2010), hlm. 996.

¹² Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbāh : pesan, kesan dan keserasian al Qur’an* vol 9, hlm. 458.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Persahabatan Dalam Tafsir Al-Azhar. Alasan penulis mengambil karya Hamka sebagai rujukan utama, karena penulis telah menelaah beberapa penelitian terdahulu tentang persahabatan akan tetapi penulis belum menemukan penelitian yang merujuk kepada tafsir al-azhar karya Hamka tersebut. Dan penulis merasa ingin mengkajinya lebih dalam agar dapat menguatkan penelitian terdahulu, dan hal ini sangat bagus dijadikan sebuah penelitian skripsi.

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih eksplisit dan mudah dipahami serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut.

1. Epistemologi

Epistemologi menurut kamus besar bahasa Indonesia arti epistemologi adalah cabang ilmu filsafat tentang dasar-dasar dan batasan-batasan ilmu pengetahuan.¹³

2. Persahabatan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia persahabatan berasal dari kata sahabat yang mempunyai arti kawan, teman, atau handai. Adapun persahabatan yakni orang yang sudah lama dikenal dan sering berinteraksi satu sama lain, dan memiliki ikatan yang terjalin antara dua individu atau lebih.¹⁴

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, terdapat beberapa indikasi yang menimbulkan masalah, oleh karena itu, penulis mengidentifikasi masalah dalam beberapa poin.

1. Pengaruh persahabatan dalam kehidupan.
2. Pentingnya memilih lingkungan persahabatan dalam kehidupan.
3. Ayat-ayat al-Qur'an yang berbicara tentang persahabatan.

¹³ Kemendikbud. *KBBI*. Dalam <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri.kawan>, (Diakses pada 10 Januari 2023)

¹⁴ Kemendikbud. *KBBI*. Dalam <https://kbbi.lektur.id/epistemologi> (Diakses pada 11 Januari 2023)

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. Penafsiran Buya Hamka mengenai ayat-ayat persahabatan dalam tafsir al-Azhar.
 5. Kontekstualisasi persahabatan dalam al-Qur'an.
 6. Implementasi persahabatan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini penulis memfokuskan tentang persahabatan dalam tafsir al-azhar terdapat beberapa terminologi diantaranya yakni Term *Shahibukum* yang terdapat pada surat an-Najm ayat 2, at-Takwir ayat 22 dan Saba' ayat 46. Term *al-Akhilla* pada surah az-Zukhruf ayat 67, term *Shadiq* pada surah asy-syu'ara ayat 101, term *Khalil* pada surah al-Furqon ayat 28, *Walija* pada surah at-Taubah ayat 16, term *Bitanah* pada surah Ali Imran ayat 118, dan term *Qarin* pada surah an-Nisa ayat 38. Dalam hal ini penulis mencoba membongkar dan meneliti tentang epistemologi dari hakikat persahabatan tersebut dari istilah-istilah yang terdapat dalam ayat tentang persahabatan dengan merujuk kepada pendapat pemikiran buya Hamka dalam tafsir al-azhar sehingga memunculkan bagaimana wujud persahabatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

E. Rumusan masalah

Untuk mewujudkan hasil yang terarah sesuai dengan latar belakang diatas, maka dirumuskan beberapa masalah berikut:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang persahabatan dalam tafsir al-Azhar?
2. Bagaimana analisis kontekstual persahabatan dalam al-qur'an dan implementasi persahabatan dalam kehidupan sehari-hari?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang persahabatan dalam tafsir al-Azhar
2. Bagaimana implementasi persahabatan dalam kehidupan sehari-hari

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dapat menambah khazanah pengetahuan terutama yang berkenaan dengan persahabatan dan pertemanan.
 - b. Dapat menambah wawasan tentang lingkungan pertemanan dan persahabatan, agar bisa memilah pertemanan yang baik.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi penulis
 Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu perkuliahan dalam rangka mendapatkan gelar sarjana, serta memperluas pengetahuan dan pengalaman peneliti yang dapat dijadikan acuan untuk dilakukan penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi Universitas
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah rujukan bacaan dan referensi di perpustakaan.
 - c. Bagi mahasiswa
 Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya memilih teman dan memiliki sahabat yang baik.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bagi kajian adalah meliputi kepada lima bab. di setiap bab penulis menyusun kepada beberapa sub dan pasal. Untuk keserasian pembahasan dan mendapatkan hasil analisis yang utuh, maka penulisan ini disusun secara sistematis dalam lima bab, menggunakan metode tematik.

Bab pertama: berupa pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik. Kemudian menjelaskan penegasan istilah yaitu konsep, urgensi, dan persahabatan, dilanjutkan dengan rumusan masalah, setelah itu identifikasi masalah, dan batasan masalah adapun guna batasan masalah agar penelitian ini lebih fokus dan tidak melebar, selanjutnya tujuan dan manfaat masalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan penelitian ini, serta sistematika penulisan.

Bab kedua: Bab ini berisi kerangka teoritis, berupa pengertian persahabatan, karakteristik persahabatan, dan penjelasan pentingnya sahabat dalam islam. Terakhir adalah tinjauan kepustakaan.

Bab ketiga: Bab ini menjelaskan metode penelitian yang memaparkan tentang jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab keempat: Bab ini membahas tentang bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang persahabatan dalam tafsir al-Azhar pada setiap term yang merujuk pada makna persahabatan yang terdapat pada setiap ayat yang telah dihimpun dan dikumpulkan, juga memaparkan bagaimana kontekstualisasi persahabatan dalam al-qur'an dan cara mengimplementasikannya kedalam kehidupan sehari-hari.

Bab kelima: Merupakan bagian penutup dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Persahabatan

a. Pengertian persahabatan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia persahabatan berasal dari kata sahabat yang mempunyai arti kawan, teman, atau handai. Adapun persahabatan yakni orang yang sudah lama dikenal dan sering berinteraksi satu sama lain, dan memiliki ikatan yang terjalin antara dua individu atau lebih.¹⁵

Sedangkan Menurut Aristotle dalam bukunya yang berjudul *Nicomachean Ethics*, Aristotle menerangkan mengenai asal usul perkataan “*Friendship*” tersebut berasal dari kata “*philein*” atau juga “*philia*” yang berarti suka atau cinta. Ia juga berpendapat bahwasanya sahabat ialah *another self*, karena sahabat yang baik memperbaiki diri sendiri, maka sahabatnya juga ikut memperbaiki dirinya dan itulah pentingnya dari sebuah persahabatan.¹⁶

Menurut al-Ghazali dalam bukunya yang berjudul *ihya ulumuddin*, ia mengatakan persahabatan ialah seseorang yang yang duduk bersama dan bercampur-gaul dengan yang lain. Selain itu tidak terjadi perselisihan persahabatan antara satu sama lain, dan juga terjalin atasnya saling kasih mengasihi. Persahabatan yang dimaksud al-Ghazali disini ialah persahabatan yang berlandaskan kebaikan yaitu dengan melakukan perbuatan baik, sehingga terwujudnya sikap yang saling berkasih sayang (*ulfah*).¹⁷

¹⁵ <https://kbbi.web.id/persahabatan>. (Diakses pada 10 Januari 2023)

¹⁶ Muhammad Syahrir Abu Bakar dan Ahmad Sunarwi Long, *Perspektif Aristotle dan Al-Ghazali Terhadap Konsep Persahabatan*, Jurnal Hadhari 5 (1) (2013), Jabatan Ushuluddin dan Falsafah, Universiti Kebangsaan Malaysia, hlm. 24.

¹⁷ *Ibid.* Hlm 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Syaikh al-Zarnuji dalam karyanya yakni Ta'lim al-Muta'alim ia memaparkan pengertian persahabatan yaitu adanya interaksi satu sama lain, adanya ikatan satu sama lain, dapat menjadi penolong dan pelindung bagi temannya baik senang maupun susah.¹⁸

Menurut Hafid Hasan al-Mas'udi dalam Taisiirul Khallaq Fi Ilmi Akhlaq memaparkan pengertian sahabat yaitu adanya ikatan dalam dua orang individu yang didasari kasih sayang, keduanya saling bantu harta dan jiwa, saling memaafkan kesalahan satu sama lain, ikhlas dalam hal apapun, setia kawan, dan juga saling meringngankan beban satu sama lain.¹⁹

b. Karakteristik Persahabatan

Sahabat yang baik dan shalih akan selalu mendoakan, memotivasi untuk terus berbuat kebaikan dan saling mengingatkan satu sama lain. Adapun karakteristik sahabat menurut syaikh Mustafa al-Adawi yaitu:²⁰

1. Mendoakan dan memohon ampunan untuk sahabatnya.
2. Mengingatnkan temannya tentang Allah.
3. Mengingatnkan teman dengan al-Qur'an.
4. Menganjurkan berbuat baik.
5. Mendoakan ketika berpisah, membimbing ketika berjumpa dan memberi nasihat jika diminta.
6. Mengingatnkan temannya untuk tidak embual, mencari kesalahan, dan menggunjing orang-orang mukmin.
7. Merasa sedih dengan perpisahan dan mencari tahu keadaan temannya.
8. Memotivasi temannya agar giat berbuat dan beramal.
9. Mengajak dan mengenalkan kepada orang-orang shalih.
10. Menumbuhkan harapan dan menjelaskan balasan allah.

¹⁸ Hani Ahmad Mukafi, *Konsep Pertemanan Dalam Islam Menurut Syeikh Al-Zarnuji Dalam Kitab Talim Al-Muta'alim*. hlm. 93.

¹⁹ Hafid Hasan al-Mas'udi, *Taisiirul Khallaq Fi Ilmi Akhlaq*, terj. Haidar Muhammad Asis (Surabaya: Ampel Mulia,t.th), hlm. 55.

²⁰ Mustafa al-Adawi, *Mencari Teman Dunia dan Akhirat*, terj. hlm. 176.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Menumbuhkan semangat untuk berkompetisi.

Adapun karakteristik persahabatan menurut Davis yang dikutip dari buku yang berjudul persahabatan hakiki, karakteristik persahabatan ditentukan dari beberapa hal berikut:²¹

1. Kesenangan (*enjoyment*), seseorang menikmati saat bersama temannya.
2. Penerimaan (*acceptance*), saling menerima satu sama lain yaitu seseorang tidak berusaha untuk mengubah temannya menjadi orang lain.
3. Saling membantu (*mutual assistance*), teman dapat saling membantu dan tolong menolong.
4. Percaya (*confidiny*), saling berbagi perasaan dan pengalaman satu sama lain.
5. Pengertian (*understanding*), seseorang dapat mengerti kenapa temannya berperilaku tertentu dan dapat memperhatikan apa yang sedang dirasakan oleh temannya.
6. Kepercayaan (*trust*), saling percaya satu sama lain bahwa teman bertindak sesuatu untuk kepentingan kita yang paling baik.
7. Menghargai (*respect*), saling menghargai satu sama lain, berfikir teman kita membuat suatu keputusan yang baik.
8. Spontanitas (*spontaneity*), seseorang dapat mengekspresikan perasaannya secara spontan tanpa khawatir dan takut bahwa ekspresi ini dapat menimbulkan kesulitan dalam persahabatan.

c. Kriteria Orang Yang Dapat Dijadikan Sahabat Dalam Al-Qur'an

1. Orang Yang Berakal

وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۗ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٌ ۗ
بِأَمْرِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ۗ²²

²¹ Marsidi, *Persahabatan Hakiki*. (Malang: Guepedia, 2021), hlm. 10.

²² Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/16/12>, (diakses pada 10 Oktober

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu, dan bin-tang-bintang dikendalikan dengan perintah-Nya. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang mengerti”(Q.S an-Nahl:12) pada ujung ayat dijelaskan “Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang mengerti” Alangkah pentingnya ilmu pengetahuan tentang alam cakrawala itu untuk menegakkan iman. Dan orang yang tidak mempergunakan akalnyanya, yang secara sekarang disebut orang yang tidak berkebudayaan, tidaklah dapat mempergunakan akal untuk itu. Dengan demikian maka akal dengan ilmu itu sendirilah yang mengambil kesimpulan sendiri tentang pasti ada Maha Pencipta.²³

Adapun tanda-tanda orang berakal menurut Buya Hamka ialah:²⁴

- a. Orang yang berakal luas pandangannya kepada sesuatu yang menyakiti atau yang menyenangkan.
- b. Orang yang berakal selalu menaksir harga diri. Menaksir harga diri disini maksudnya ialah dengan menilik hari-hari yang telah dilalui, dengan munasabah, apakah hari yang dilalui digunakan dengan hal-hal yang berguna, dan hari yang masih tinggal kemanakah akan direncanakan.
- c. Orang yang berakal selalu berbantah dengan dirinya, kalau diri itu bermaksud menempuh yang jahat, maka dihukumnya bahwa kejahatan itu berbahaya, merugikan, dan mencelakakan.
- d. Orang yang berakal selalu mengingat kekurangannya.
- e. Orang berakal tidak berduka cita lantaran ada cita-citanya didunia yang tidak sampai atau nikmat yang meninggalkannya.
- f. Orang yang berakal enggan menjauhi orang yang berakal pula.
- g. Orang yang berakal tahu membedakan manusia, sebab itu ia tidak canggung bersahabat dengan siapapun

²³ Hamka. *Tafsir al-Azhar*, Jilid 5,

²⁴ Hamka, “*Falafah Hidup*”, (Jakarta: Pustaka Panji Mas 1994), hlm. 43-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Orang berakal memandang besar akan kesalahan, walaupun kecil dimata orang lain, dia tak mau memandang kecil suatu kesalahan.
- i. Orang yang berakal sadar akan diantara hawa dan nafsu, atau diantara fikiran dan hawa tidak ada persetujuan.

Dari penjelasan di atas dan tanda-tanda orang yang berakal yang dipaparkan di atas kita bisa mengetahui bahwa kriteria sahabat yang baik yang harus dicari yaitu ia harus mempunyai akal agar bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

2. Orang Yang Baik Akhlaknya

Allah Swt berfirman berfirman dalam surah al-Qalam ayat 4 yang berbunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ²⁵

“Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.”(Q.S al-Qalam:4)

Pada ayat di atas salah seorang mufasir menjelaskan bahwa: inilah salah satu pujian yang paling tinggi yang diberikan Allah kepada Rasulullah SAW yang jarang diberikan kepada Rasul-Nya yang lain. Ayat tersebut menyatakan bahwa Nabi Muhammad SAW. memiliki akhlak yang paling mulia. Oleh karena itu seluruh umat manusia yang beriman kepada Nabi Muhammad SAW. wajib menjadikan beliau sebagai panutan atau rujukan dalam suri tauladan.²⁶

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwasanya kriteria sahabat yang baik dapat menjadikan Rasulullah sebagai pedoman dalam hidupnya karena hal ini penting bagi seorang muslim, terutama dalam menjalin persahabatan, karena dengan melihat akhlak seseorang dapat diketahui bagaimana kepribadian sahabatnya tersebut, maka dari itu baik atau buruknya akhlak yang di miliki oleh seseorang itu tergantung siapa panutannya.

²⁵ Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/68/4>, (diakses pada 10 Oktober

²⁶ Abdhillah Shafrianto dan Yudi Pratama, “Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Buya Hamka” Journal Tarbiyah Islamiyah, volume 6 Edisi 1 juni 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Orang Yang Beriman(Shalih) Dan Jauhi Lah Orang Yang Fasik

Allah menjelaskan perbedaan antara orang fasik dan orang beriman dalam surah as-Sajadah ayat 18:

أَفَمَنْ كَانَ مُؤْمِنًا كَمَنْ كَانَ فَاسِقًا ۗ لَا يَسْتَوُونَ²⁷

“Maka apakah orang yang beriman seperti orang yang fasik (kafir)? Mereka tidak sama.”

Adapun penjelasan terkait ayat di atas “maka apakah orang yang beriman seperti orang fasik? jelas tidak sama, tidak sama orang beriman dengan orang yang fasik, orang yang telah membuang jauh segala nilai-nilai kesucian. Tidak sama perasaan, tidak sama tujuan, tidak sama cita-cita. Orang beriman berkiblat kepada ka’bah sedangkan orang fasik berkiblat kepada hawa nafsunya. Tujuan orang yang beriman adalah untuk mendapatkan ridha Allah, sedangkan tujuan orang fasik ialah mengikuti seleranya. Orang beriman berusaha bagaimana supaya orang-orang melakukan tujuan kepada kebaikan, adapun sebaliknya orang fasik bertujuan meruntuhkan segala hal yang berbau kebaikan untuk kepuasan dirinya.²⁸

Allah juga menjelaskan dalam surah Al-Kahfi ayat 28 :

وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَن ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا²⁹

“Dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas.”

Imam al-Ghazali menjelaskan dalam karyanya yakni ihya ulumuddin: Maka jangan engkau bersahabat dengan orang yang fasik yang selalu mengerjakan dosa yang besar, kerana orang yang takut akan Allah itu tidak mengekali dalam membuat dosa besar

²⁷ Qur’an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/32/18>, (diakses pada 10 Oktober 2022)

²⁸ Hamka. *Tafsir al-Azhar*, Jilid 7, hlm. 5612

²⁹ Qur’an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/18/28>, (diakses pada 10 Oktober 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan orang yang tidak takut kepada Allah tidak dapat dipercayai sepenuhnya. Bahkan pendiriannya tidak tetap, selalu berubah-ubah mengikut keadaan dan tekanan.³⁰

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa lebih baik menjauhkan diri dari bersahabat dengan orang yang fasik kerana seorang yang fasik akan sering berbuat perkara-perkara yang kefasikan dan kemaksiatan. Hal itu akan menghilangkan kebencian seseorang terhadap maksiat tersebut lalu akhirnya orang tersebut merasa ringan memandang maksiat tersebut.³¹

4. Orang Yang Benar (*Siddiqin*)

Allah Swt menjelaskan dalam surah at-Taubah ayat 119 untuk bersama orang-orang yang benar(jujur).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ³²

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar (jujur).” (at-Taubah/9:119)

Mufassir menjelaskan bahwa sidiq adalah tiang ketiga dari kehidupan. Karena kebenaran sangatlah penting dalam menjalin suatu persahabatan. Dalam hal ini Hamka mengilustrasikan seorang manusia yang diciptakan dimuka bumi, yang tidak tau ke mana dia akan dibawa, hanya mempunyai panca indra yakni penciuman, pendengaran, penglihatan, perasaan lidah dan kulit. Dan manusia perlu pertolongan, baik pertolongan ilmu maupun pertolongan akal. Dan semua tidak akan tercapai kalau pertolongan itu tidak diterima dari sumber yang benar.³³ Hal ini juga di jelaskan oleh Nabi SAW:

³⁰ Imam Hujjatul Islam Abu Hamid al-Ghazali, “*Bidayatul Hidayah*” terj, (Kedah: Pustaka Darussalam 1994), hlm. 165.

³¹ *Ibid*, hlm. 166.

³² Qur’an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/9/119>, (diakses pada 10 Oktober

³³ Syakorni, “*Hamka dan Pendidikan Qolbu dalam Tasawuf Modern*”, Tesis, Lampung: Uin Paden Intan Lampung, 2018, hlm. 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Sesungguhnya siddiq itu membawa pada kebaikan, dan kebaikan akan menunjukkan pada syurga. Seseorang berperilaku siddiq, hingga ia dikatakan sebagai seorang yang siddiq. Pendustaan pula akan membawa kepada keburukan, dan keburukan akan menghantarkan pada neraka. Seseorang berperilaku dusta, hingga ia dikatakan sebagai pendusta.” (Hadis Bukhari)

Seorang yang benar tentu saja jauh dari sikap dusta dan bohong, apabila mempunyai sikap siddiq ini jelas membuat semua orang ingin berteman dengannya. Karena seorang yang pendusta dan pembohong tidak segan-segan mengorbankan temannya demi keuntungan pribadinya, maka dari itu carilah teman yang memiliki sikap yang benar.³⁴

Adapun menurut Syaikh al-Zarnuji kriteria-kriteria orang yang dapat di jadikan sahabat antara lain.³⁵

- a. Hendaknya memilih teman yang tekun
- b. *Wira'i*
- c. Jujur
- d. Mudah memahami masalah
- e. Hendaknya menghindari dengan orang yang mempunyai sifat pemalas
- f. Menjauhi orang yang penangguran
- g. Menjauhi orang yang suka membual
- h. Menjauhi orang yang suka memfitnah dan mengacau

d. Pentingnya Sahabat Baik dalam Islam

Allah telah memberi petunjuk dalam al-Qur'an betapa pentingnya untuk menjaga perdamaian, kesetaraan dan keadilan di tanah-Nya dan salah satu cara yang paling efektif dan langsung untuk mencapai ini adalah melalui persahabatan. Jika orang memiliki ciri-ciri sahabat yang baik. Maka kemungkinan konflik akan berkurang yang pada

³⁴ Rizem Aizid, *Sahabatmu Kekuatan Jiwamu* (Cet. I; Yogyakarta: Diva Press 2015), hlm. 101.

³⁵ al-Zarnuji, *Ta'lim Al-Muta'alim*, hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasarnya membuat Allah senang. Jadi umat Islam perlu berteman baik karena merupakan salah satu cara untuk menyenangkan Sang Pencipta.

Sangat penting untuk di ketahui bahwasanya teman dalam hidup seseorang tidak selalu dalam keridhaan Allah. Misalnya sekelompok penjahat juga pada hakikatnya adalah sahabat yang saling percaya dan saling membantu untuk menciptakan “*fassaad*” atau gangguan di tanah Allah. Mereka adalah sahabat-sahabat yang darinya al-Qur'an dan Nabi telah memperingatkan umat Islam dan dunia pada umumnya untuk menentangnya.³⁶

Dalam hal ini, Allah telah menjelaskan dalam al-Qur'an (Surat al-Furqan ayat 27-29):

وَيَوْمَ يَعَضُّ الظَّالِمُ عَلَى يَدَيْهِ يَقُولُ يَلَيْتَنِي اتَّخَذْتُ مَعَ الرَّسُولِ سَبِيلًا
 ٢٧ يُؤَيِّلَتِي كَيْتَنِي لِمَ اتَّخَذْتُ فُلَانًا حَلِيلًا ٢٨ لَقَدْ أَضَلَّنِي عَنِ الذِّكْرِ بَعْدَ
 إِذْ جَاءَنِي ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلْإِنْسَانِ خَذُولًا ٢٩

(Ingatlah) hari (ketika) orang zalim menggigit kedua tangannya seraya berkata, “Oh, seandainya (dahulu) aku mengambil jalan bersama rasul. Oh, celaka aku! Sekiranya (dahulu) aku tidak menjadikan si fulan sebagai teman setia. Sungguh, dia benar-benar telah menyesatkanku dari peringatan (Al-Qur'an) ketika telah datang kepadaku. Setan itu adalah (makhluk) yang sangat enggan menolong manusia.”

Ayat tersebut menerangkan bahwasanya, Tuhan menyadari kebutuhan akan seorang sahabat yang baik dan pentingnya hal itu dalam kehidupan seseorang. Hal yang menjadi daya tarik dari ayat ini adalah “memilih teman yang baik”. Menurut al-Qur'an, teman (atau sahabat) memiliki kecenderungan untuk menyesatkan individu.³⁸

³⁶ Ali Hassnain Khan Khichi, *A Good Friend In Islam*, (26 Februari 2016), hlm 4

³⁷ Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/25/27-29>, (diakses pada 6 September 2022)

³⁸ *Ibid*, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an juga memperingati kepada orang-orang yang beriman dan telah menyatakan bahwasanya lebih baik bagi seorang muslim untuk menjadikan Nabi SAW. sebagai sahabatnya daripada mereka yang akan menyesatkannya. Tidak ada keraguan tentang fakta bahwa lingkungan seseorang memiliki pengaruh besar pada kehidupan setiap orang. Persahabatan yang baik dapat memaksa seseorang untuk mengikuti jalan yang lurus dan begitupun sebaliknya. Kelak pada hari kiamat ketika orang-orang akan dilemparkan ke dalam neraka dan mereka akan mengadakan teman-teman jahat yang menyesatkan mereka.

Allah Swt telah menjelaskan tentang pentingnya mempunyai teman yang baik agar kelak bisa memberikan syafaat diakhirat kelak. Namun siapa yang di anggap oleh Allah dan Rasul-Nya sebagai sahabat yang baik tersebut.³⁹ Hal ini dijelaskan dalam al-Qur'an tentang kriteria atau ciri-ciri orang baik tersebut Allah berfirman:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى
 الزَّكَاةَ وَوَمَ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ
 ٤٠١٨

“Masjid-mesjid Allah harus dipelihara oleh orang-orang yang dijaga oleh Allah. beriman kepada Allah dan hari akhir, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat dan tidak takut kepada selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan mengikuti petunjuk yang benar.” (Surat at-Taubah, Ayat 18)

Ayat di atas menunjukkan bahwa seorang mukmin yang baik adalah orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan tidak takut kepada siapapun selain Allah. Ini adalah orang-orang yang berteman dengan kita dan seperti yang Allah katakan, ikuti mereka untuk mendapatkan bimbingan yang benar. Di dalam ayat ini tertanam pedoman yang diberikan oleh Allah tentang “berteman” yaitu dengan

³⁹ *Ibid*, hlm. 5.

⁴⁰ Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/9/18>, (diakses pada 6 September

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengunjungi masjid-masjid tempat orang-orang beriman berkumpul untuk sholat dan bermuamalah.

Jadi pada dasarnya, persahabatan yang baik dalam Islam di definisikan sebagai orang yang membawa seseorang lebih dekat kepada Allah, Nabi-Nya dan agama-Nya. Maka dari itu bagi seorang muslim sangat dianjurkan untuk memilih teman yang saling mengingatkan kepada Rabb-Nya dan membimbing ke jalan yang benar. Di sisi lain, jika orang tersebut tidak mencari teman yang baik, maka ia tidak akan pernah mendapatkannya karena setan sedang mencoba yang terbaik untuk menyesatkan umat Islam. Dalam konteks ini, Allah mengungkapkan dalam al-Qur'an:

قَالَ فَبِعِزَّتِكَ لَأُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ۝٨٢

"Setan berkata: "Demi kemuliaan-Mu, pasti aku akan menyesatkan mereka semua" (Surat Sad, Ayat 82)

Yang perlu diperhatikan di sini adalah bahwa seorang teman yang menyesatkan seorang mukmin sebenarnya adalah pengikut syaitan karena syaitan telah mengambilnya sebagai pekerjaan intinya untuk menyesatkan orang beriman. dengan menjauhkan mereka dari sahabat yang baik seperti ulama dan orang-orang shalih.

2. Epistemologi

a. Pengertian Epistemologi

Epistemologi menurut kamus besar bahasa indonesia arti epistemologi adalah cabang ilmu filsafat tentang dasar-dasar dan batasan-batasan ilmu pengetahuan.⁴² Adapun epistemologi menurut para ahli yakni:

Menurut Abdul Munir Mulkan ia berpendapat bahwa epistemologi ialah Segala macam bentuk aktivitas dan pemikiran manusia yang selalu mempertanyakan dari mana asal muasal ilmu pengetahuan itu diperoleh.

⁴¹ Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/38/82> (diakses pada 6 September

⁴² Kemendikbud. *KBBI*. Dalam <https://kbbi.lektur.id/epistemologi> (diakses pada 11 januari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Mujamil Qomar memberikan pengertian epistemologi yaitu Bagian ilmu filsafat yang secara khusus mempelajari dan menentukan arah dan kodrat pengetahuan. Adapun menurut Anton Bakker epistemologi adalah Cabang filsafat yang berurusan mengenai ruang lingkup serta hakikat pengetahuan. Dan Achmad Charris Zubair berpendapat bahwa epistemologi yaitu Suatu ilmu yang secara khusus mempelajari dan mempersoalkan secara dalam mengenai apa itu pengetahuan, dari mana pengetahuan itu diperoleh serta bagaimana cara memperolehnya. Dan yang terakhir menurut Jujun S. Suria Sumantr ia berpendapat bahwasanya epistemologi itu ialah Arah berfikir manusia dalam menemukan dan memperoleh suatu ilmu pengetahuan dengan menggunakan kemampuan rasio.⁴³

Dari pendapat para ahli di atas ditarik kesimpulan epistemologi ialah suatu bidang atau cabang ilmu filsafat yang yang mempelajari suatu ilmu pengetahuan apa saja kodrat dari ilmu pengetahuan tersebut dan bagaimana cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan tersebut.

b. Tujuan Epistemologi

Menurut Jacquis Martin tujuan epistemologi bukanlah hal yang utama untuk menjawab pertanyaan, apakah saya dapat tahu, tetapi untuk menemukan syarat-syaratnya yang memungkinkan saya dapat tahu. Hal ini menunjukkan bahwa, tujuan epistemolgi bukan untuk memperoleh pengetahuan kendati pun keadaan ini tak bisa dihindari akan tetapi yang menjadi pusat perhatian dari tujuan epistemologi adalah hal penting dari itu, yaitu ingin memiliki potensi untuk memperoleh pengetahuan.⁴⁴

⁴³ Jujun S. Suriasumantri, Ilmu Filsafat, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1990), Hal 105.

⁴⁴ *Ibid.*

B. Tinjauan Pustaka

Sebagaimana yang telah penulis sampaikan dalam pokok permasalahan maka perlu dilakukan telaah penelitian terdahulu guna mendapatkan kerangka berfikir yang dapat mewarnai hasil penelitian. Setelah menelusuri beberapa literatur dan karya ilmiah, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema yang berdekatan dengan judul penelitian. Akan tetapi penulis belum menemukan karya ilmiah yang membahas tentang Persahabatan Menurut Hamka secara khusus. Adapun kajian yang berbicara tentang persahabatan atau pertemanan diantaranya:

1. Tesis Nurhikmah Isnaini Jufri (2017) *Pertemanan Perspektif Al-Qur'an (Suatu Kajian Metode Maudh'i)*⁴⁵ Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. Adapaun penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurhikma memaparkan term-term yang merujuk kepada makna pertemanan dalam al-Qur'an serta menjelaskan maksud dari term term tersebut dan juga menjelaskan derivasi-derivasi dari setiap term yang merujuk kepada makna pertemanan di dalam al-Qur'an. Selanjutnya ia juga menjelaskan dalam penelitiannya bagaimana wujud pertemanan di dalam Al-Qur'an dalam hal ini saudari Nurhikmah menjelaskan bentuk pertemanan yang mengajak kepada kebaikan beserta ciri-ciri seseorang yang mengajak kepada kebaikan begitupun sebaliknya. Saudari Nurhikmah juga menjelaskan dalam penelitian tentang pola interaksi dalam pertemanan dengan merujuk kepada ayat-ayat tentang etika berkomunikasi dalam al-Qur'an. Dalam melakukan penelitian yang saudari Nurhikmah teliti ia merujuk kepada tafsir al-Misbah, tafsir Ibnu Katsir dan juga tafsir Jalalain. Sedangkan perbedaan dalam penelitian penulis, disini penulis tidak menjelaskan tentang pola interaksi dalam pertemanan dan juga dalam penelitian penulis tidak menjelaskan ayat-ayat etika berkomunikasi dalam al-qur'an. Penelitian penulis memfokuskan

⁴⁵ Nurhikmah Isnaini Jufri "Pertemanan Perspektif al-Qur'an (Suatu Kajian Metode Maudh'i)", Tesis Magister Ilmu Al-qur'an dan Tafsir, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir al-Azhar tentang ayat-ayat persahabatan.

Skripsi Farhatul Fathiyah (2017) dalam skripsinya yang berjudul “*Persahabatan perspektif Al-Qur’an; Kajian Ayat-ayat Persahabatan Dalam Kitab Jami’ Al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur’an Karya Imam Ibnu Jarir Ath-Thabari*”⁴⁶ dalam skripsinya ini menjelaskan mengenai penafsiran ayat-ayat al-Qur’an tentang persahabatan selanjutnya saudari farhatul menjelaskan bagaimana analisa pandangan Ibnu Jarir Ath-Thabari tentang persahabatan. Setelah itu, saudari farhatul menganalisa penafsiran ayat-ayat al-qur’an tentang persahabatan al-Qur’an yang di bahas dalam penelitiannya terhadap Tafsir Jami Al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur’an karya Imam Ibnu Jarir Ath-Thabari. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni sama-sama meneliti tentang ayat-ayat persahabatan namun bedanya dalam penelitian penulis menggunakan tafsir al-Azhar sebagai rujukan utama.

3. Hani Ahmad Mukhafi (2020) dalam skripsinya berjudul “*Konsep Pertemanan Menurut Al-Syaikh Al-Zarnuji Dalam Kitab Ta’lim Al-Muta’alim*”⁴⁷. Dalam penelitiannya saudari hani menjelaskan tentang (1)konsep pertemanan yang meliputi kriteria pemeliharaan teman yang baik da buruk, juga ia menjelaskan tentang adab dalam pertemanan, setelah itu ia menjelaskan tentang tujuan seseorang memilih pertemanan yang baik dan memamparkan manfaat mempunyai lingkungan pertemanan yang baik. saudari Hani juga menjelaskan (2)urgensi pertemanan dalam kitab Ta’lim Al-Muta’alim ini yaitu, terjalannya interaksi sosial antar sesama manusia, terjalinya ukhwah, terjalinya silahturahmi, menunjang kesuksesan, sebagai penolong di akhirat kelak. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni penelitian penulis

⁴⁶ Farhatul Fathiyah, “*Persahabatan perspektif Al-Qur’an; Kajian Ayat-ayat Persahabatan Dalam Kitab Jami’ Al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur’an Karya Imam Ibnu Jarir Ath-Thabari*” Skripsi Fakultas Ushuluddin, 2017

⁴⁷ Hani Ahmad Mukhafi, “*Konsep Pertemanan Menurut Al-Syaikh Al-Zarnuji Dalam Kitab Ta’lim Al-Muta’alim*” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2020

menjelaskan penafsiran tentang ayat-ayat persahabatan dan itu adalah perbedaan yang sangat signifikan antara penelitian penulis dengan penelitian saudari hani ahmad mukhafi yang menjelaskan konsep dan urgensi pertemanan menurut syaikh al-zarnuji.

Jaudatul Firdausiyah (2021) dalam skripsinya yang berjudul “*Kajian Tematik Tentang Hadis-Hadis Pertemanan Perspektif Psikologi*”⁴⁸ dalam penelitiannya saudari jaudatul mengumpulkan hadis-hadis yang menjelaskan tentang pertemanan setelah itu ia memuat tentang pemaknaan hadis pertemanan perspektif psikologi. Setelah itu ia memaparkan kualitas hadis-hadis Nabi SAW tentang pertemanan dengan menuliskan skema berbentuk tabel serta merincikan rawi dan sanadnya serta melakukan analisis merinci terhadap hadis-hadis tentang pertemanan perspektif psikologi, untuk mengetahui apa saja konsep pertemanan dalam hadis nabi serta untuk mengetahui pandangan-pandangan umum dari psikologi terkait pemaknaan hadis tersebut. Dalam penelitian saudari jaudatul firdausyah memiliki perbedaan yang jelas yakni penelitian ini meneliti tentang hadis-hadis tentang pertemanan, sedangkan penelitian penulis meneliti tentang ayat-ayat persahabatan dalam tafsir al-Azhar

Agustiawan (2019) dalam skripsinya yang berjudul *Konsep Pergaulan Dalam Surat az-Zukhruf Ayat 67 dan Ali Imron 118 dalam Tafsir al-Misbah dan Relevansinya Dengan Etika Pergaulan Dalam Islam*.⁴⁹ Dalam skripsi saudara Agustiawan menjelaskan bagaimana bentuk pergaulan yang di maksud dalam tafsir al-Misbah pada Surat az-Zukhruf Ayat 67 dan Ali Imron 118. Dalam penelitian saudara Agustiawan menjelaskan konsep pergaulan yang merugi bagi mereka yang saling bersahabat yang tidak dilandasi dengan ketaatan kepada Allah Swt. Selanjutnya ia menjelaskan relevansi terhadap pergaulan dalam surat az-Zukhruf ayat 67 dan Ali

⁴⁸ Jaudatul Firdausiyah, “*Kajian Tematik Tentang Hadis-Hadis Pertemanan Perspektif Psikologi*,” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 2021

⁴⁹ Agustiawan, *Konsep Pergaulan Dalam Surat Az- Zukhruf Ayat 67 dan Ali Imron 118 dalam Tafsir Al-Misbah dan Relevansinya Dengan Etika Pergaulan Dalam Islam*, skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imran ayat 118 tersebut dengan kaitan etika pergaulan manusia dalam agama islam. Pada penelitian saudara agustiawan memiliki perbedaan yang signifikan dengan penelitian penulis yang mana dalam penelitian saudara agustiawan meneliti tentang pergaulan dan relevansinya, sedangkan penelitian penulis meneliti tentang penafsiran Buya Hamka tentang ayat-ayat persahabatan dan penelitian penulis jauh berbeda dari penelitian saudara Agustiawan.

Nazli Badrul Aini Ramdhani (2022) dalam skripsinya yang berjudul “*Memilih Pertemanan dalam al-Qur’an (Analisis Penafsiran Kata Khalila Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah)*.”⁵⁰

Penelitian ini menjelaskan ciri pertemanan dalam kata *Khalila* menurut Quraish Shihab sebelum menjalin pertemanan, dan melihat beberapa karakter yakni, pertemanan yang dijalin karena ketakwaan Allah Swt, pertemanan yang mempunyai sifat jujur, Amanah dan cerdas, pertemanan yang dijalin atas dasar kesalihan kepada Allah Swt, pertemanan yang saling menasehati dalam kebaikan dan ketaatan, pertemanan yang setia dan berkasih sayang. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian saudara Aini yakni penelitian saudara aini memfokuskan kepada analisis kata *Khalila* dan mengambil tafsir al-Misbah sebagai rujukan utama, dan berbeda halnya dengan penelitian penulis yang menggunakan tafsir al-Azhar sebagai rujukan utama dan penelitian penulis juga menjelaskan tentang kontekstualisasi persahabatan dan implementasinya, dan kedua penelitian ini juga jauh berbeda.

⁵⁰ Nazli Badrul Aini Ramdhani, *Memilih Pertemanan dalam al-Qur’an (Analisis Penafsiran Kata Khalila Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah)*. Skripsi fakultas Ushuluddin, 2022



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu suatu rangkaian kegiatan penelitian yang berkenaan dengan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengkaji bahan penelitian.⁵¹ Karena penelitian berupa telaah kepustakaan, maka model penelitian yang digunakan berupa penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti subjek yang bersifat alamiah, deskriptif, dinamis dan berkembang.⁵²

Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang persahabatan menurut Hamka dengan menggunakan metode tematik yaitu satu cara menafsirkan al-Qur'an dengan memilih tema tertentu, langkah selanjutnya mengumpulkan ayat-ayat yang terkait dengan tema tersebut, kemudian dijelaskan satu-persatu penafsiran terkait tema yang dipilih, dihubungkan satu dengan yang lain, sehingga membentuk suatu gagasan yang utuh mengenai pandangan al-Qur'an dengan tema yang dikaji.⁵³

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan meliputi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli.⁵⁴ Data primer dalam menulis skripsi ini yaitu kitab suci al-qur'an dan hadis yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas. Adapun literatur pokok

⁵¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 2008), Hlm, 3

⁵² Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia Kompas, Gramedia Building, 2010), hlm. 43.

⁵³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Pondok Pesantren Lsq Ar-Rahmah, 2014), hlm, 19.

⁵⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67-68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini yakni merujuk pada tafsir al-azhar karya Hamka.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada.⁵⁵ dalam penelitian ini penulis yaitu kitab-kitab, buku-buku yang berkaitan dengan tema yang diteliti, tesis, skripsi, jurnal, artikel-artikel, dan sumber pendukung lainnya.

C. Metode Pengumpulan Data

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kepustakaan (*library research*), maka teknik pengumpulan datanya ialah pengumpulan data-data dari sumber data,⁵⁶ dengan penelusuran literatur-literatur dan bahan yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang terpercaya dalam bentuk buku, arsip, dokumen, dan tulisan.⁵⁷ Setelah data terkumpul, baik itu data primer maupun sekunder maka dilakukan telaah dan teliti terlebih dahulu sebelum dilakukan analisis data pada penelitian lebih lanjut.⁵⁸

D. Teknik Analisa Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif yakni data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁵⁹

⁵⁵ *Ibid*

⁵⁶ Iryana, Risky Kawasati, Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.

⁵⁷ Eri Barlian, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang: Suka Bina Press, 2016), hlm. 36.

⁵⁸ Raco, *Metode*, hlm. 18.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya: 2002), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sinilah akhirnya di ambil sebuah kesimpulan umum yang semula berasal dari data-data yang ada tentang obyek permasalahannya.

2. Analisis Isi (*content analysis*)

Data yang terkumpul, baik yang di ambil dari kitab, buku, majalah, koran, jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).⁶⁰ Teknik *content analysis* merupakan penelitaian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang termuat dalam media masa,⁶¹ atau sebuah analisis yang berdasarka fakta dan data-data yang menjadi isi atau materi suatu buku atau kitab.

Karena dalam penelitian ini juga menggunakan metode *maudhu'i*, maka langkah-langkah dalam menganalisis data adalah menemukan tema terlebih dahulu. Adapun tema dalam penelitian ini mengambil tentang persahabatan. Kemudian, mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan term-term persahabatan dan berbagai derivasinya. Dari ayat-ayat tentang persahabatan tersebut, kemudian dipahami dan dihimpun mana-mana saja yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas. Selanjutnya, penulis melengkapi dan merujuk dengan data sekunder yang bersumber dari bahan pustaka baik itu berupa kitab, buku-buku, tesis, skripsi, jurnal, dan artikel-artikel yang berkaitan dengan tema penelitian, guna untuk menunjang penelitian.

⁶⁰ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm 175.

⁶¹ Gusti Yasser Arafat, “ Membongkar Isi Pesan dan Media dengan *Content Analysis*”, *Alhadrach*, vol.17, no. 33, (Januari-Juni 2018), hlm. 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian tentang persahabatan menurut Hamka yang telah peneliti jelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis menemukan 7 term yang merujuk pada makna persahabatan pada 9 ayat dan surah dalam tafsir al-azhar. Dalam hal ini penulis mengambil pendapat penafsiran Buya Hamka sebagai rujukan utama untuk melihat dan meneliti tentang istilah-istilah persahabatan tersebut. Adapun term yang dikaji dalam penelitian ini yakni term *shahibukum* pada surat an-Najm ayat 22, surah at-Takwir ayat 22, surah Saba' ayat 46, term *al-Akhilla* pada surah az-Zukhruf ayat 67, term *siddqun* pada surah asy-Syuara ayat 100, term *khalil* pada surah al-Furqon ayat 28, term *waliya* pada surah at-Taubah ayat 16, term *bitanah* pada surah Ali-Imran ayat 118, dan term *qarin* pada surah an-Nisa ayat 38.
2. Analisis kontekstualisasi persahabatan dalam al-Qur'an dalam hal ini penulis menemukan kesinambungan antara persahabatan masa dulu dan persahabatan masa sekarang, dalam penelitian ini penulis bisa mendapati perbedaan antara persahabatan persahabatan zaman dulu dan perbedaan persahabatan pada zaman sekrang yang mana persahabatan masa dulu bisa diambil pembelajarannya untuk persahabatan pada masa sekarang agar bisa meneladani kebaikan yang terjadi dalam persahabtan tersebut terkhusus dalam penelitian ini penulis memaparkan kontekstual persahabatan Nabi Muhammad dengan Abu Bakar ash-Shiddiq. Selanjutnya penulis menganalisis dari persahabatan pada masa dahulu yakni persahabatan antara Rasulullah SAW dengan Abu Bakar ash-Shiddiq yang mana penulis mengambil pembelajaran dari persahabatan tersebut untuk di implementasikan pada persahabatan masa sekarang

dalam kehidupan sehari-hari yakni: kejujuran, kesetiaan, kepercayaan, dan saling tolong menolong.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Seseorang harus memperhatikan siapa yang harus dijadikan sebagai sahabatnya karena jikalau ia salah memilih sahabat niscaya dia akan meyesal di kemudian hari, maka dari itu berhati-hati lah saat memilih sahabat dan carilah sahabat yang sesuai anjuran yang telah penulis jelaskan dibab-bab sebelumnya, apabaila telah mempunyai sahabat yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah penulis jelaskan maka nantinya akan merasakan manfaat bagi diri penulis sendiri dan juga pembaca.
2. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan baik itu dari segi isi atau penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun untuk perbaikan masa mendatang, dan penulis berharap tulisan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca agar nanti dapat memilah dan memilih seseorang untuk dijadikan sahabat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin Aburrahman Alu Syaikh. 2008. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'e.
- Agusetiawan. 2019. Skripsi. *Konsep Pergaulan Dalam Surat Az- Zukhruf Ayat 67 dan Ali Imron 118 dalam Tafsir Al-Misbah dan Relevansinya Dengan Etika Pergaulan Dalam Islam*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN: Ponorogo
- Aizid, Rizem. 2015. *Sahabatmu Kekuatan Jiwamu*. Yogyakarta: Diva Press
- Al Adawi, Mustafa. 2018. *Mencari Teman Dunia dan Akhirat, terj.* Jakarta: Pustaka At-Tazkia.
- Al Ashfahani, ar-Raghib. 2017 *al-Mufradat fi Gharib al-Qur'an*. Mesir: Dar Ibnu Jauzil.
- Al Dhahabi. 2005. *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*. Kairo: Dar al-Hadith.
- Al Farmawi, Abdul Al-hayy. *al-Bidayah fii a-Tafsir al-Maudhu'i*. Mesir: Maktabah al-Jumhuriyyah.
- Al Fiviyah, Avif. 2016. *Metode Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar*, Jurnal Ilmu Ushuluddin, Vol 15, No 1.
- Al Ghazali, Imam Hujjatul Islam Abu Hamid. 1994. *Bidayatul Hidayah*. Terj. Kedah: Pustaka Darussalam
- Al Kasim, Abdul Malik. 2010. *Road To Good Friendship*. Riyadh Saudi Arabia: Darussalam.
- Al Utsmain, Muhammad Bin Shalih. 2010. *Syarah Hadits Al-Bukhari*. Jakarta :Darus Sunnah.
- Al Zakariya, Abu al Husein. 2002. *Maqayis al-Lughah*. Beirut:Itihad al-Kitab al-Arabi.
- Amin Ghofur, Saiful Amin. 2013. *Mozaik Mufasir Al-Qur'an dari Klasik hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Anwar, Rosihan 2005 *Ilmu Tafsir*. Bandung: CV Pustaka Setia
- As Suyuthi, Jalaluddin 2008 *Sebab Turunnya Ayat Al-qur'an*. Depok: Gema Insani

- Asy Syaukani, 2012. *Tafsir Fathul Qadir*. Jakarta: Pustaka Azam.
- Badrul, Nazli Aini Ramdhani, 2022. *Memilih Pertemanan dalam al-Qur'an (Analaisis Penafsiran Kata Khalila Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah)*. Skripsi fakultas Ushuluddin. UIN Sumatera Utara.
- Barlian, Eri. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Suka Bina Press.
- F.X Kurniawan. 2020. *Kamu Adalah Sahabatkku*. Malang: STFT Widya Sana.
- Fathiyah, Farhatul. Skripsi. 2017. *Persahabatan perspektif Al-Qur'an; Kajian Ayat-ayat Persahabatan Dalam Kitab Jami' Al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur'an Karya Imam Ibnu Jarir Ath-Thabari*. Fakultas Ushuluddin IIQ: Jakarta
- Firdausiyah, Jaudatul. Skripsi. 2021. *Kajian Tematik Tentang Hadis-Hadis Pertemanan Perspektif Psikologi*. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. UIN Sunan Ampel: Surabaya
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamka. 1994. *Falafah Hidup*. Jakarta: Pustaka Panji Mas
- , 2001. *Tafsir al-Azhar*, Jilid 1. Cet ke-4. Singapura: Kerjaya Printing industries Pte Ltd.
- , 2001. *Tafsir al-Azhar*, Jilid 2. Cet ke-4. Singapura: Kerjaya Printing industries Pte Ltd.
- , 2001. *Tafsir al-Azhar*, Jilid 4. Cet ke-4. Singapura: Kerjaya Printing industries Pte Ltd.
- , 2001. *Tafsir al-Azhar*, Jilid 5. Cet ke-4. Singapura: Kerjaya Printing industries Pte Ltd.
- , 2001. *Tafsir al-Azhar*, Jilid 7. Cet ke-4. Singapura: Kerjaya Printing industries Pte Ltd.
- , 2001. *Tafsir al-Azhar*, Jilid 8. Cet ke-4. Singapura: Kerjaya Printing industries Pte Ltd.
- , 2001. *Tafsir al-Azhar*, Jilid 9. Cet ke-4. Singapura: Kerjaya Printing industries Pte Ltd.
- , 2001. *Tafsir al-Azhar*, Jilid 10. Cet ke-4. Singapura: Kerjaya Printing industries Pte Ltd.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- , 2003. *Tafsir al-Azhar Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika hingga Edialogi*. Bandung: Teraju
- Hassnain Khan Khichi, Ali. 2016 .*A Good Friend In Islam*.
- Imam Ghazali. *Ihya Ulūm al-Din*. Terj. Moh. Zuhri. Semarang: Asy-Syifa.
- Iryana, Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Jufri Nurhikmah Isnaini . 2107. Tesis. *Pertemanan Perspektif al-Qur'an (Suatu Kajian Metode Maudu'i)*. Makassar: Uin Alauddin Makassar
- Marsidi. 2021. *Persahabatan Hakiki*. Malang: Guepedia.
- Mas'udi, Hafidl Hasan. *Taisiirul Khallaq Fi Ilmi Akhlaq*, terj. Haidar Muhammad Asis Surabaya: Ampel Mulia,t.th.
- Minhal, Abu. 2016 *Mengenal Sosok Dari Generasi As-Sabiqunal Awwalun*. Majalah as-sunnah_Baituna edisi. 06.
- Moleong, Lexy j. 2002 *Metodoogi Peneletian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad bin Bahadir bin Abdullah al-Zarkashi, 1391 H. *al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*, Vol. 1. Bairut: Dar al-Makrifah.
- Muhammad bin Makram bin Manzur al-Ifriki al-Masri. 1379 H. *Lisan al-'Arab*, Vol. 13. Bairut: Dar Sadir, Cet. Ke-I, t.t.
- Mukhafi, Hani Ahmad. Skripsi. 2020. *Konsep Pertemenan Menurut Al-Syaikh Al-Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'alim*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN: Ponorogo
- Mutaqim, Abdul. 2014. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Pondok Pesantren Lsq Ar-Rahmah.
- Musyarif. 2019. *Buya Hamka: Suatu Analisis Sosial Terhadap Kitab Tafsir Al-Azhar*, Jurnal al-Ma'arief: Jurnal Pendidkan Sosial dan Budaya Vol 1, No 1.
- Nufar,. 2021. *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Peserta Didik*. Jurnal azkia vol. 16.no. 1.
- Poerwadarminta,.1982.*Kamus Umum Bahasa Indinesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Qur'ish Shihab. M. 2002. *Tafsir Al-Mishbāh :Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol. 2. Jakarta : Lentera Hati.
- , 2002. *Tafsir Al-Mishbāh :Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol. 9. Jakarta : Lentera Hati.
- , 2002. *Tafsir Al-Mishbāh :Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol. 10. Jakarta : Lentera Hati.
- Rachman. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia Kompas, Gramedia Building.
- Reza Firmansyah, Muh. DKK. 2019. *“ Berteman Tanpa Syarat” :Membangun Kepercayaan Melalui Kebaikan Hati dan Integritas*. Jurnal fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. No. 04/PB/R01/CICP/2019.
- Rezeki, Sahbiahnur dan Diah Mulyati Utari. 2021. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peilaku Merokok Pada Anak Sekolah Dasar di SD Pinggiran Banda Aceh Tahun 2021*. Jurnal of Healthcare Technology and Medicine Vol.7. No. 1. April 2021.
- Shafrianto, Abdilah dan Yudi Pratama. 2021. *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Buya Hamka*. Journal Tarbiyah Islamiyah, volume 6.
- Suriasumantri, Jujun S. 1990. *Ilmu Filsafat*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Syahrir Abu Bakar, Muhammad dan Ahmad Sunarwi Long. 2013. *Perspektif Aristotle dan Al-Ghazali Terhadap Konsep Persahabatan*, Jurnal Hadhari 5 (1). Jabatan Ushuluddin dan Falsafah. Universiti Kebangsaan Malaysia
- Syaikhorni. Tesis. 2018. *Hamka dan Pendidikan Qolbu dalam Tasawuf Modern*. Lampung: Uin Raden Intan Lampung
- Syukur, Abdul. 2015. *Mengenal Corak Tafsir al-Qur'an*, Vol. 1. No. 1.
- Trisno, Skripsi. 2018. *Tafsir Ayat-Ayat Tawakkal Menurut Buya Hamka Dalam Tafsir al-Azhar*. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Yasir, Muhammad dan Ade jamaruddin. 2016. *Studi al-Qur'an*. Pekanbaru: Asa Riau .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

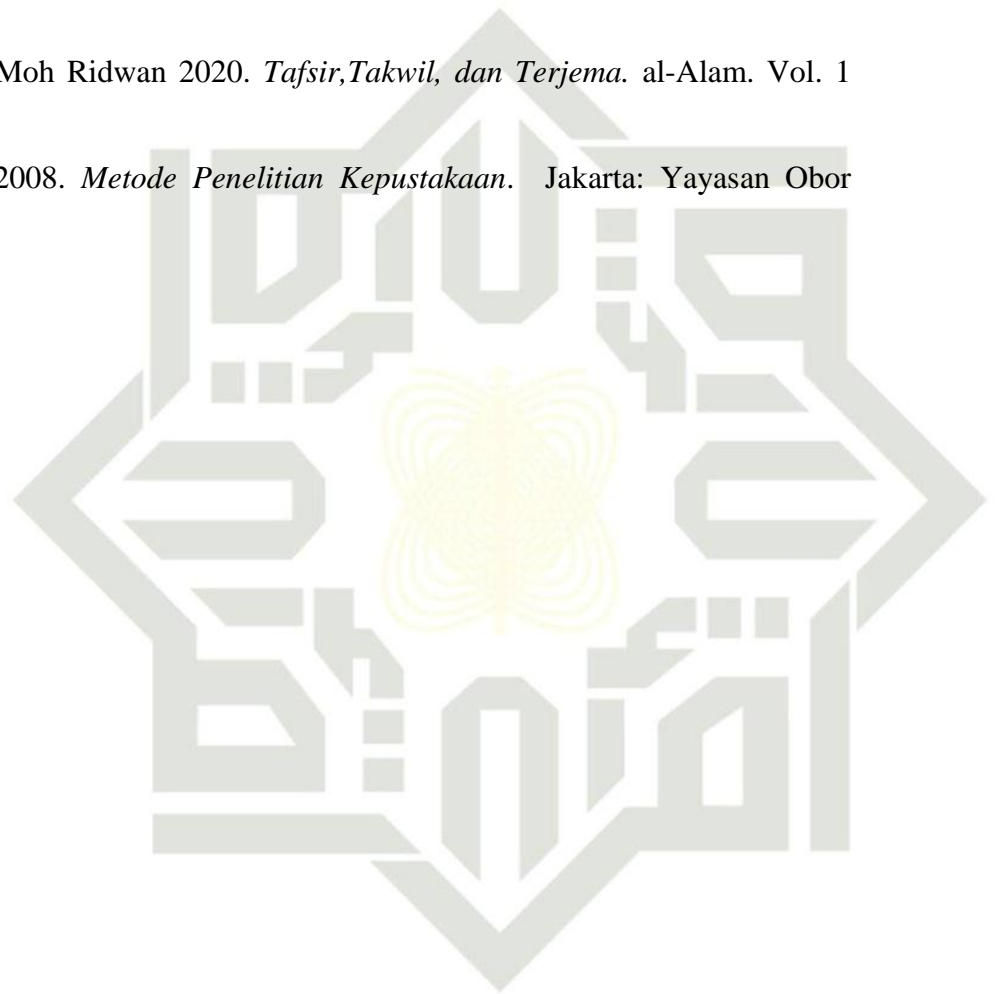
Yasser Arafat, Gusti. 2018. Membongkar Isi Pesan dan Media dengan *Content Analysis*. Alhadhrah, vol.17, no. 33

Yusof, Azmin dan Muhammad Ismail Abdulloh 2017. *ADAB UNGGUL ISLAM DALAM PERSAHABATAN ANTAR INSAN*. Attarbawiy: Malaysian Online Journal of Education Vol. 1, No. 2.

Yusuf, Yunan. 1990. *Corak Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.

Zainuddin dan Moh Ridwan 2020. *Tafsir, Takwil, dan Terjema*. al-Alam. Vol. 1 No. 1.

Zed, Mustika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.





Riwayat Hidup Penulis

Nama : Rahmat Ikbal Ramadan
 Tempat/ Tanggal Lahir : Sungai Sarik/20 Desember 1999
 NIP : 11830211104
 Agama : Islam
 Nama Ayah : Saman
 Nama Ibu : Sariman
 Jumlah Saudara : 6 Bersaudara(Anak Terakhir)
 Nomor Handphone : 088270810653

Riwayat Pendidikan :

- SDN 12 VII KOTO SUNGAI SARIK 2012
- MTsN 2 KOTA PARIAMAN 2015
- MAN 2 KOTA PADANG PANJANG 2018
- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU (Sekarang)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.